

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia yaitu makhluk yang tidak dapat dipisahkan dari berbagai macam kebutuhan pokok terutama dari kebutuhan pokok yang dapat digunakan sebagai alat tukar menukar yang sah atau resmi yaitu uang. Uang dapat kita gunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Manurung, 2013). Fenomena yang terjadi pada saat ini yaitu banyak sekali kebutuhan-kebutuhan manusia yang selalu meningkat yaitu seperti kebutuhan barang dan jasa yang biasanya selalu diperlukan di sebuah kehidupan rumah tangga.

Peran seorang perempuan sebagai Ibu rumah tangga dalam proses pembentukan keluarga yang sejahtera dan juga sebagai unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara merupakan peran yang sangat penting yang harus ada dalam sebuah kehidupan berumah tangga atau keluarga. Perempuan merupakan makhluk Tuhan yang sangat identik dengan kelembutan karena perempuan mempunyai naluri keibuan untuk memberi ketentraman dan kasih sayang dalam sebuah keluarga (Rahmah, 2014).

Peran seorang perempuan atau Ibu rumah tangga pada era globalisasi saat ini menuntut untuk berstatus ganda, artinya selain sebagai Ibu dari anak-anaknya atau pun sebagai istri juga menuntut para perempuan untuk bekerja diluar rumah sebagai wanita karir. Situasi dan kondisi yang seperti ini bukan di anggap

sebagai beban bagi seorang perempuan dalam menjalankan seluruh aktivitas kehidupannya, bahkan beberapa perempuan menganggap kondisi yang seperti ini sebagai pembebas baginya. Karena selama ini para perempuan dianggap tabu untuk keluar dari rumahnya sehingga mengekang dirinya dalam berbagai aktivitas (Rahmah, 2014).

Fenomena lain yang terjadi di lingkungan masyarakat saat ini yaitu semakin banyaknya Ibu rumah tangga yang membantu para suaminya dalam mencari penghasilan tambahan, baik bekerja di bidang swasta, maupun sebagai pedagang atau pengusaha. Selain adanya faktor kebutuhan ekonomi rumah tangga yang kurang, maka ditengah-tengah keluarga dan masyarakat Ibu rumah tangga juga dapat mengekspresikan dirinya dalam berpartisipasi di pasar kerja sebagai suatu kegiatan untuk peningkatan dalam perekonomian keluarga.

Ibu rumah tangga yang berkedudukan sebagai seorang istri sudah pasti bertanggung jawab dalam mendidik dan mengasuh anak – anak nya. Oleh karena itu, keterampilan dan pengetahuan yang cukup serta memadai harus dimiliki oleh seorang Ibu rumah tangga terutama tentang bagaimana dalam mengelola keuangan keluarganya agar seluruh kebutuhan tiap anggota keluarga dapat terpenuhi dengan maksimal dari hasil pemasukan yang didapatkan (Rahmah, 2014).

Berkehidupan sosial atau bermasyarakat, khususnya keluarga (family) merupakan salah satu hal bagian yang penting dalam rangka membentuk karakter suatu bangsa. Jika dalam sebuah keluarga yang merupakan suatu fondasi masyarakat itu lemah, maka masyarakat pun juga akan lemah. Oleh karena itu,

para sosiolog meyakini bahwa masyarakat yang menghadapi berbagai masalah seperti kejahatan, krisis moral, serta kekerasan yang merajalela di lingkungan masyarakat merupakan akibat dari lemahnya pengawasan kehidupan sosial bermasyarakat dalam lingkungan keluarga.

Setiap keluarga biasanya juga memiliki perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan dalam keuangan keluarga dan ada pula yang bertindak sebagai manajer dalam keluarga tersebut, bagaimana cara masing masing keluarga mengatur keuangan akan keluarganya yaitu berbeda-beda. Keuangan keluarga mayoritas diatur sepenuhnya oleh Ibu Rumah Tangga (istri), suami akan menyerahkan seluruh penghasilannya kepada istri untuk dikelola, dipihak lain ada pula keuangan keluarga diatur sepenuhnya oleh Kepala Keluarga (Suami).

Kebutuhan dalam rumah tangga yaitu sangatlah kompleks oleh karena itu sangat penting pula adanya perencanaan, pencatatan, serta pengambilan keputusan dalam keuangan rumah tangga, tiga hal tersebut juga berguna pula dalam mengembangkan akuntansi secara efektif serta dapat menemukan kinerja prakteknya dalam penerapan akuntansi rumah tangga dalam sebuah keluarga yang mengelola keuangannya untuk memenuhi kebutuhan dengan menerapkan ilmu akuntansi yang sudah berkembang pesat pada era saat ini (Manurung, 2013).

Pada zaman dahulu akuntansi hanya digunakan dalam hal penyampaian sumber-sumber informasi keuangan yang berhubungan dengan bisnis atau usaha yang lain. Karena dapat berguna untuk para pengguna eksternal atau pun internal untuk mengetahui kerugian atau keuntungan yang sedang dialami oleh perusahaan. Namun, sekarang akuntansi bukan hanya untuk perusahaan saja akan

tetapi akuntansi juga diperlukan oleh organisasi-organisasi kecil contohnya seperti kehidupan dalam berumah tangga.

Berkaitan dengan topik akuntansi rumah ini bahwa akuntansi tidak lepas dari peristiwa utang dan piutang, khususnya pada utang dan piutang yang muncul dan sering dilakukan oleh Ibu rumah tangga, misalnya Ibu rumah tangga yang sedang berbelanja di sebuah pasar tradisional, dan pada saat setelah berbelanja Ibu rumah tangga biasanya tidak membayar dengan uang namun memberikan selembar kertas kecil yang diberikan kepada pedagang tersebut untuk dicatat berapa total harga barang yang di beli Ibu rumah tangga tersebut, dan biasanya Ibu rumah tangga tersebut akan melunasinya pada saat akhir bulan, dengan demikian Ibu rumah tangga tersebut telah melakukan utang kepada pedagang, dan hal seperti ini seringkali kita jumpai di berbagai pasar tradisional di pedesaan.

Kegiatan utang dan piutang yang lain yang biasanya juga dilakukan oleh sebuah keluarga khususnya pada Ibu rumah tangga, misalnya apabila seorang Ibu rumah tangga mendapat undangan dari orang lain untuk menghadiri sebuah acara pernikahan maka dengan mendapat undangan tersebut Ibu rumah tangga menganggap telah mendapat utang, karena merupakan suatu kewajiban (liabilitas) untuk menghadiri acara tersebut, dimana pada saat menghadiri acara tersebut yang pada umumnya dengan membawa sejumlah uang yang dimasukkan ke dalam amplop untuk diberikan pada yang bersangkutan, dan jika sudah menghadiri undangan maka Ibu rumah tangga tersebut menganggap dan mencatatnya sebagai piutang, karena suatu ketika Ibu rumah tangga ini biasanya mengundang balik orang tersebut untuk mendapatkan apa yang sudah

diberikannya. Kejadian-kejadian seperti ini sangat sering kita jumpai di lingkungan sekitar, dan hal ini bisa kita anggap sebuah penerapan akuntansi dalam rumah tangga karena tanpa di sadari seorang Ibu rumah tangga telah melakukan peristiwa utang dan piutang dan melakukan pencatatan juga dalam kegiatan atau aktivitasnya sehari-hari yang terkait dengan keuangan.

Telah ada penelitian mengenai akuntansi rumah tangga walaupun tidak dihasilkan dari negara Indonesia. Komori (2012) melakukan penelitian tentang “Membuat Praktek Akuntansi Feminine Untuk Referensi Praktek Akuntansi Rumah Tangga Perempuan Jepang”, penelitian ini mengeksplorasi tentang sifat praktik akuntansi feminin dengan memeriksa praktik akuntansi rumah tangga wanita Jepang pada paruh kedua abad kedua puluh. Akuntansi dalam kehidupan wanita Jepang menjadi alat bagi mereka untuk mengekspresikan ibu mereka dan membentuk identitas mereka sebagai perempuan. Peneliti menemukan bahwa praktik akuntansi rumah tangga di Jepang erat mengikuti praktik akuntansi yang tradisional.

Penelitian akuntansi rumah tangga juga dilakukan di negara Indonesia. Manurung (2013) melakukan penelitian tentang “Urgensi Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga (Studi Fenomenologis pada Dosen-Dosen Akuntansi di Universitas Widyatama Bandung)”, penelitian ini memeriksa praktik akuntansi dengan kategori penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan, serta perencanaan keuangan jangka panjang, Peneliti menyampaikan hasil temuannya bahwa informan yang telah diwawancarai kebanyakan tidak pernah mencatat setiap pengeluaran mereka bahkan mereka cenderung tidak pernah menyerahkan

setiap bukti-bukti transaksi pengeluaran mereka terhadap suami. Serta menurut peneliti bahwa pencatatan di dalam akuntansi rumah tangga sangat diperlukan, dikarenakan agar mereka dapat mengetahui seberapa besar pengeluaran yang mereka lakukan dalam setiap kebutuhan sehari-harinya.

Hasil penelitian Setiowati (2016) tentang “Perempuan, Strategi Nafkah Dan Akuntansi Rumah Tangga” mengatakan bahwa pentingnya peran akuntansi dalam rumah tangga untuk dapat merencanakan setiap anggaran dalam rumah tangga, pencatatan, pengambilan keputusan serta perencanaan jangka panjang di dalam rumah tangga. Bentuk praktik akuntansi dalam rumah tangga merupakan suatu skema dalam penghindaran hutang.

Hasil penelitian Kamayanti dan Raharjo (2014) tentang “Nilai Akuntansi Rumah Tangga Dan Implementasi” mengatakan bahwa nilai-nilai yang muncul pada praktek akuntansi rumah tangga seperti nilai kepercayaan dan religius (tidak mubazir, halal) menjadi dasar dari praktik akuntansi rumah tangga. Pada keluarga conjugal yang memiliki bisnis berskala mikro, akuntansi rumah tangga diimplementasikan terpisah dari akuntansi bisnis. Pada keluarga extended yang memiliki bisnis berskala mikro, akuntansi rumah tangga dijadikan satu dengan akuntansi bisnis. Temuan menarik lainnya adalah istri dipercaya oleh suami untuk mengelola keputusan dalam rumah tangga untuk barang sekali pakai dan barang bernominal kecil seperti peralatan rumah tangga dan sayur mayur. Untuk barang dengan nominal besar dan memiliki umur ekonomis yang panjang seperti sepeda motor, dan mobil, suami ikut terlibat dalam pengambilan keputusan.

Hasil penelitian dari Rahmah (2014) tentang “Pola Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga” mengatakan bahwa Ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga kurang memenuhi kriteria pengelolaan yang baik, karena dalam pengelolaan yang baik harus memenuhi tahapan-tahapan sebagai berikut, yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan tahapan penilaiannya atau controlling. Namun, dalam keluarga ibu rumah tangga cleaning service baru melaksanakan tahapan perencanaan saja, sedangkan pelaksanaan dan controlling belum dilaksanakan dengan baik.

Topik penelitian ini perlu diteliti karena di Negara Indonesia sendiri, penelitian mengenai akuntansi rumah tangga masih jarang dilakukan atau diminati oleh para peneliti, sehingga peneliti memiliki keinginan dengan melakukan penelitian yang menggunakan topik akuntansi rumah tangga dengan dasar studi fenomenologis.

Selain topik penelitian ini jarang diteliti, berkaitan dengan hasil para peneliti terdahulu bahwa penelitian ini juga merupakan hal yang penting untuk dilakukan karena akuntansi dalam rumah tangga ini merupakan salah satu cara untuk mengetahui apakah seseorang manajer dalam rumah tangga tersebut dapat mengalokasikan atau menggunakan uangnya dengan maksimal sesuai dengan yang diharapkannya, dalam penelitian ini yang dimaksudkan sebagai manajer rumah tangga yaitu Ibu (istri). Akuntansi dalam rumah tangga ini tidak hanya digunakan oleh keluarga yang berpendapatan besar saja, akan tetapi juga dapat digunakan untuk keluarga yang berpendapatan rendah dalam membuat perencanaan hidupnya guna mewujudkan tujuan hidupnya.

Oleh sebab itu perlu menerapkan akuntansi rumah tangga agar dapat mengendalikan keuangan keluarganya serta keluarga juga dapat mengetahui seberapa besar pemasukan dan pengeluarannya pada periode tertentu, yang biasanya dilakukan secara bulanan, serta keluarga pun juga dapat mengetahui kebutuhan-kebutuhan hidup keluarga apa saja yang tidak perlu, sehingga kedepannya keluarga tersebut dapat lebih hemat lagi dalam mengelola keuangan keluarganya.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran penting akuntansi rumah tangga dalam lingkungan masyarakat khususnya di Desa Keboan Anom Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo ?
2. Bagaimana cara informan melakukan penerapan akuntansi rumah tangga dalam merencanakan, mencatat, dan mengambil keputusan dalam keuangan rumah tangga mereka ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diambil tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengungkap tentang peran penting akuntansi rumah tangga di Desa Keboan Anom Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.
2. Mengungkap peran Ibu-ibu rumah tangga di Desa Keboan Anom Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo dalam cara menerapkan

akuntansi rumah tangga mengenai 3 (tiga) hal yaitu: perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dapat diambil suatu manfaat untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui apakah peran penting akuntansi rumah tangga dalam kehidupan berumah tangga, dan mengetahui cara para informan dalam menerapkan akuntansi rumah tangga dalam merencanakan, mencatat, mengambil keputusan dalam keuangan keluarganya.

##### 2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Sebagai bahan perbandingan untuk para penelitian selanjutnya dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan bacaan masyarakat dan masukan untuk masyarakat umum. Khususnya untuk mahasiswa, dosen, dan instansi terkait perekonomian yang khususnya dibidang keuangan.

##### 3. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui bagaimana pentingnya peran akuntansi dalam rumah tangga dan dapat menerapkan akuntansi rumah tangga dalam keuangan keluarganya, sehingga suatu keluarga atau masyarakat tersebut dapat mempermudah dalam merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan hidupnya.

#### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Penyajian penelitian ini pembahasan dibagi menjadi beberapa bab, dimana dalam setiap bab dibagi menjadi beberapa sub bab yang menjadi pendukung dari kelima

bab tersebut yaitu pertama bab pendahuluan, kedua bab tinjauan pustaka, ketiga bab metodologi penelitian, keempat bab gambaran subyek penelitian dan analisis data, dan kelima bab penutup. Untuk mempermudah pemahaman penelitian yang dilakukan maka menggunakan sistematika penulisan skripsi tersebut. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menggambarkan tentang gambaran umum mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang uraian mengenai peneliti terdahulu, landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian yang dibahas dan kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, unit analisis, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini berisi tentang gambaran umum dari subyek yang diteliti, kemudian menganalisis dan menjelaskan dari data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada pihak informan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah, keterbatasan penelitian, dan saran yang merupakan implikasi penelitian

baik bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan utamanya untuk peneliti selanjutnya.

